

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang masuk wilayah yang menjadi ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang bersemboyan Kota Atlas berarti Aman, Tertib, Lancar, Asri, dan Sehat (ATLAS). Secara geografis, Kota Semarang terletak diantara $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ LS dan $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ BT. Kota Semarang sendiri memiliki wilayah dengan luas $373,78 \text{ km}^2$ yang mana berbatasan dengan:

1. Bagian Baratnya berhadapan oleh Kab. Kendal
2. Bagian Selatannya berhadapan oleh Kab. Semarang
3. Bagian Timurnya berhadapan oleh Kab. Demak
4. Bagian Utaranya berhadapan oleh Laut Jawa

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kota Semarang



Sumber: Kota Semarang Dalam Angka 2024, 2024.

Kota Semarang terdiri dari 117 Kelurahan juga 16 Kecamatan. Kecamatan Gunungpati ialah kecamatan terbesarnya, seluas 58,27 km² sedangkan kecamatan yang terkecil merupakan Kecamatan Semarang Tengah seluas 5,17 km²

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Semarang

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
Ngaliyan	42,99
Tugu	28,13
Semarang Barat	21,68
Semarang Tengah	5,17
Semarang Utara	11,39

Semarang Timur	5,42
Gayamsari	6,22
Genuk	25,98
Pedurungan	21,11
Tembalang	39,47
Candisari	6,40
Semarang Selatan	5,95
Gajahmungkur	9,34
Banyumanik	29,74
Gunungpati	58,27
Mijen	56,52
Kota Semarang	373,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2024.

2.1.2 Kondisi Demografis

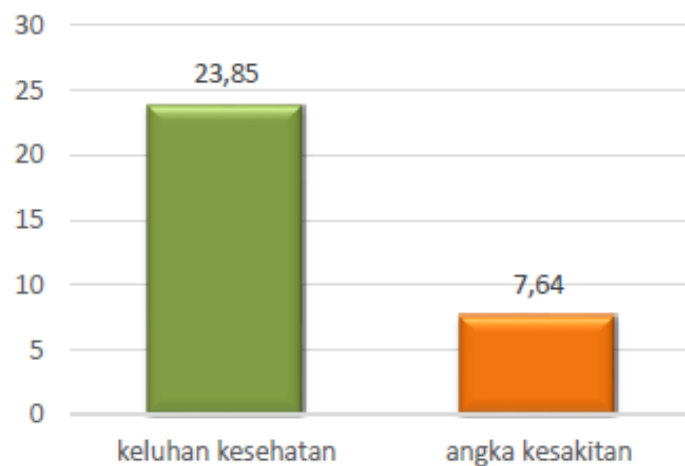
Total penduduknya di kota ini periode 2023 yakni 1.694.743 jiwa yang mana kepadatan penduduk relatif tumbuh sejalan pertumbuhan jumlah penduduk Kota Semarang. Sebaran penduduknya pada setiap kecamatan tergolong tidak rata. Hal ini dapat dilihat dari wilayah Kecamatan Semarang Timur sebagai wilayah terpadat dengan 12.261 penduduk per km², sementara Kecamatan Tugu memiliki 1.201 penduduk per km² yang mana Kecamatan tersebut ialah daerah dengan kepadatan penduduk terendah di Kota Semarang.

Kemudian, untuk total penduduk angkatan kerja di kota ini periode 2023 yaitu 929.014 jiwa, sebaliknya bukan angkatan kerja terdapat 409.201 jiwa. Sesuai data tersebut dapat ditentukan sebanyak 94,01 persen termasuk bekerja adapun yang bersisa tergolong di kelompok pengangguran terbuka yang mayoritasnya ialah penduduk bertingkat pendidikan paling tinggi SMA yakni 61,22% dari total penduduk pengangguran.

2.2 Potret Kesehatan Kota Semarang

Melansir SUSENAS atau Survei Sosial Ekonomi Nasional 2023 menunjukkan presentase penduduknya di mana mempunyai keluhan kesehatan sebesar 23,85 persen. Keluhan kesehatan ini terbagi menjadi dua yaitu penduduk pria dengan mengeluhkan kesehatan di 21,47% adapun penduduk perempuannya dengan mengeluhkan kesehatan di 26,15%.

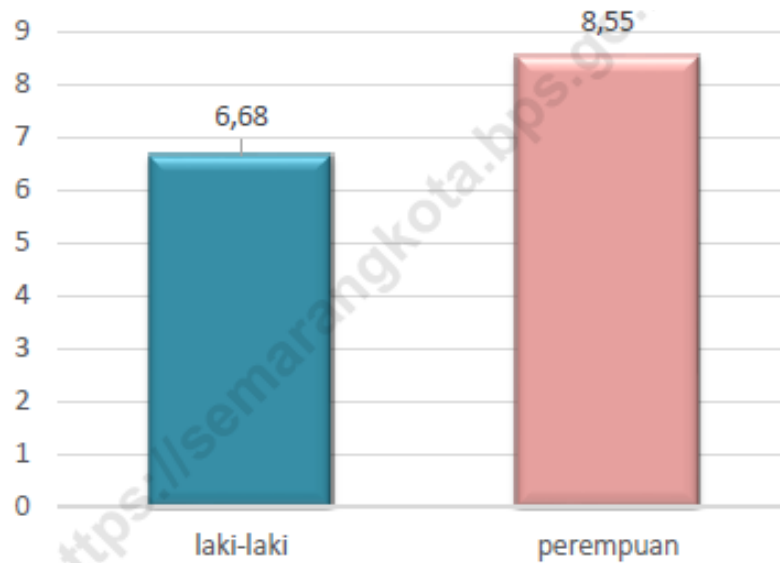
Gambar 2.2 Presentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan di Kota Semarang



Sumber: Profil Kesehatan Kota Semarang, 2024

Tolah ukur lainnya di mana dapat diterapkan guna melihat kondisi kesehatan masyarakatnya yaitu taraf kesakitan (morbiditas). Jumlah morbiditas didekati dengan presentase penduduknya yang mengeluhkan kesehatan di satu bulan paling akhir yang mengganggu aktivitas sehari-hari di seluruh penduduk. Angka kesakitan pada tahun 2023 di Kota Semarang tergolong menurun dari tahun sebelumnya yaitu dari 8,99 persen menjadi 7,64 persen.

Gambar 2.3 Angka Kesakitan Menurut Jenis Kelamin di Kota Semarang



Sumber: Profil Kesehatan Kota Semarang, 2024.

2.3 Puskesmas Ngesrep Kota Semarang

Puskesmas Ngesrep merupakan puskesmas yang dibangun pada tahun 1972 yang mana berdiri pada Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, batas wilayah sebelah utaranya berhadapan oleh Kelurahan Jatingaleh, sebelah Selatannya oleh Kelurahan Srandol Wetan, sebelah timurnya berhadapan Jalan Tol, sebelah barat dengan Sungai Kaligarang. Secara astronomis Puskesmas Ngesrep terletak pada 7°02' Lintang Selatan dan 110°25' Bujur Timur.

Puskesmas Ngesrep memiliki luas wilayah 5,22 km² berisikan ketiga kelurahannya mencakup Kelurahan: Tinjomoyo, Sumurboto, serta Ngesrep. Wilayah terluas adalah Kelurahan Ngesrep dengan luas wilayah 2,36 km² dan wilayah terkecil yaitu Kelurahan Sumurboto dengan luas wilayah 0,84 km².

2.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

Menyelenggara layanan, membina, serta mengembangkan usaha kesehatan menyeluruh terhadap publik pada wilayah kerja.

Fungsi

1. Layanan kesehatan, kesehatan mata, kejiwaan, lansia, usaha kesehatan bekerja, laboratorium, kesehatan mulut dan gigi, layanan darurat sebab kecelakaan dan pengobatannya, usaha kesehatan sekolah, penyuluhan kebugaran masyarakat, kesehatan lingkungan, perimunisasian, penanggulangan sekaligus pembasmian penyakit, perbaikan nutrisi, KB, kemakmuran anak dan ibu, usaha kesehatan lain, perekaman, serta laporan.
2. Pembinaan layanan medis, kontribusi masyarakat, pengkoordinasian segala layanan medis, sarana layanan medis, penerapan layanan rujukan medis maupun kesehatan, pembinaan teknik terhadap Pustu, fasilitasi layanan medis lain, serta kaderisasi demi membangun kesehatan.
3. Pengembangan layanan medis perihal kaderisasi pembangunan aspek kesehatan pada wilayah sekaligus mengembang skema swadaya di masyarakatnya.
4. Penyelenggaraan tanggung jawab lainnya dari Kepala Dinas Kesehatan.

2.3.2 Visi, Misi, Motto, dan Tata Nilai

Visi

Terealisasikannya layanan medis yang bermutu menuju masyarakat Kecamatan Banyumanik sehat juga mandiri.

Misi

1. Menumbuhkan kualitas layanan medis
2. Menjaga sekaligus meningkatkan kesehatan individual, keluarga, serta lingkungan.
3. Memotivasi kemandirian masyarakatnya guna hidup secara sehat.
4. Menumbuhkan mutu SDM guna berkinerja baik, berdiri sendiri, serta professional, dan bertanggung jawab di aspek kesehatan.

Motto

“Kesembuhan Anda Harapan Kami

Sehatnya Anda Tujuan Kami”

Tata Nilai

RESEP:

- Ramah
- Empati
- Sabar
- Edukatif
- Profesional

2.3.3 Maklumat Pelayanan

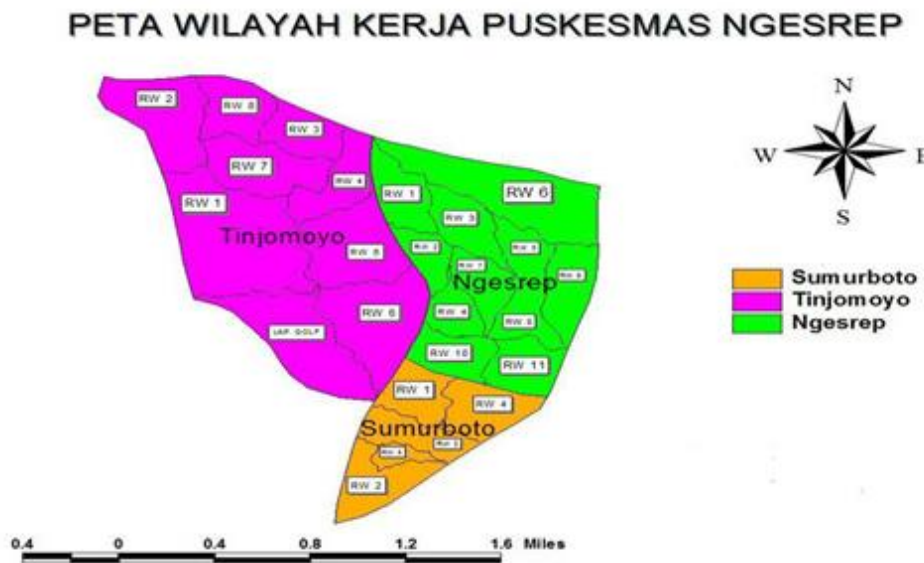
Sege nap pimpinan serta staf pelaksana layanan UPTD Puskesmas Ngesrep Kota Semarang, mengatakan:

1. Berjanji dan sanggup menyelenggara layanan sejalan atas standar layanan yang sudah ditetapkan
2. Komitmen memberi layanan sejalan atas kewajiban juga melakukan perbaikan layanan terus-menerus

3. Bila penyelenggaraan layanan kami tidak sejalan atas standar layanan yang ditetapkan, kami siap memberi kompensasi pada pemohon pun bersedia menerima sanksi sejalan aturan perundang-undangan.

2.3.4 Peta Wilayah

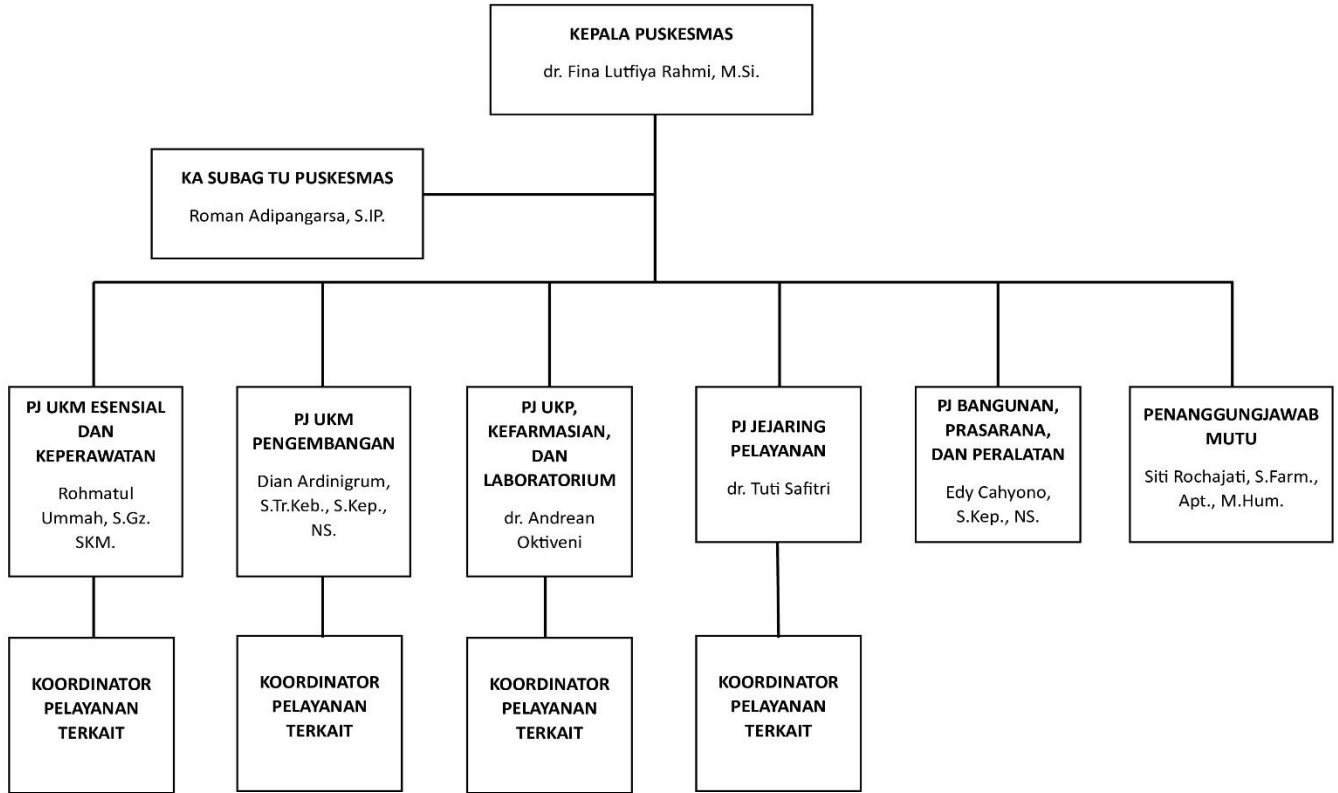
Gambar 2.4 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024.

2.3.5 Struktur Organisasi Puskesmas Ngesrep

Gambar 2.5 Struktur Organisasi Puskesmas Ngesrep Kota Semarang



Sumber: Puskesmas Ngesrep Kota Semarang, 2024.

2.3.6 Jenis-Jenis Pelayanan Puskesmas Ngesrep

UPAYA KESEHATAN PERORANGAN

1. Layanan pendaftaran online
2. Pelayanan pemeriksaan umum
3. Pelayanan kegawatdaruratan
4. Layanan pengecekan lansia

5. Layanan pemeriksaan mulut juga gigi
6. Layanan kesehatan ibu, KB, serta perimunisasian
7. Layanan kesehatan anak
8. Layanan pengelolaan penyakit kronis
9. Pelayanan konsultasi gizi dan konseling laktasi
10. Pelayanan klinik sanitasi
11. Pelayanan klinik upaya berhenti merokok
12. Pelayanan perawatan dukungan dan pengobatan HIV AIDS
13. Layanan klinik tuberkulosis
14. Layanan farmasi
15. Layanan laboratorium
16. Layanan pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji
17. Pelayanan pemeriksaan calon pengantin
18. Pelayanan rawat bersalin

UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

UKM Pengembangan:

1. Upaya kesehatan kerja
2. Upaya kesehatan olahraga
3. Upaya kesehatan tradisional
4. Upaya kesehatan gigi masyarakat

UKM Essensial:

1. Upaya pengenalan kesehatan
2. Upaya pelayanan gizi

3. Upaya kesehatan lingkungan
4. Upaya menekan dan mengendalikan penyakit
5. Upaya kesehatan keluarga
6. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat